

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Permasalahan toko adalah ketidak-tersediaan stok lampu saat ada permintaan konsumen yang dikarenakan tidak ada kebijakan yang jelas pada pemesanan lampu ke pemasok. Toko ingin kebijakan pemesanan kembali yang baru untuk sistem persediaannya yang mampu memenuhi permintaan konsumen setiap harinya. Toko ingin memenuhi permintaan konsumen setiap hari agar mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi untuk masa mendatang. Metode simulasi digunakan agar pihak toko tidak perlu mencoba banyak kemungkinan solusi pada kondisi asli. Pada kasus ini, simulasi menyajikan dua skenario untuk kebijakan pemesanan kembali. Berdasarkan hasil simulasi dan penelitian yang dilakukan penulis di toko tersebut dan dari kedua skenario tersebut skenario yang menjadi solusi adalah skenario titik pemesanan kembali yang merupakan angka yang dibandingkan dengan stok persediaan harian. Dengan skenario ini, permintaan konsumen terpenuhi setiap harinya dan tidak ada kehabisan stok lagi. Karena semakin banyak permintaan konsumen yang terpenuhi maka semakin banyak untung yang didapatkan toko. Salah satu contoh yaitu jenis lampu LED Phillips 3,5W akan dipesan kembali jika stok hariannya kurang dari sama dengan 25 dengan jumlah yang dipesan adalah 10. Untuk jenis lampu LED lainnya berbeda beda.

#### **6.2. Saran**

Saran penulis adalah pihak toko perlu melakukan pengecekan setiap jenis lampu LED setiap harinya. Setiap jenis lampu LED akan memiliki stok harian yang berbeda. Toko perlu membandingkan stok harian tersebut dengan titik pemesanan kembali/ROP (lihat table 5.1.). penulis menyarankan agar pihak toko melakukan pemesanan kembali setiap jenis lampu ke pemasok secara rutin ketika stok harian dibawah titik pemesanan tersebut. Dan jumlah tertentu yang dipesan ke pemasok secara tetap yaitu 20 lampu untuk lampu LED phillips 3,5W dan 10 lampu untuk jenis lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (2012). Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi. Yogyakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada.
- Assauri, S. (1980). Management Produksi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Baroto, T. (2002). Perencanaan dan Pengendalian Produksi. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bose, D. Chandra. (2006). Inventory Management. New Dehli: Prentice-Hall of India Private Limited.
- Herjanto, Eddy. (2008). Manajemen Operasi. Jakarta: PT Grasindo
- Law, Averill M& Kelton, W. David. (2000). Simulation Modeling & Analysis: third edition. Singapore: McGraw-Hill.
- Nafarin, M. (2007). Penganggaran Perusahaan: Edisi ke 3. Jakarta: Salemba 4.
- O'Brien, J.A., 2005, Pengantar Sistem Informasi, Salemba Empat, Jakarta.
- Siswanto. (1985). Persediaan Model dan Analisis. Yogyakarta: AndiOffset.
- Setiawan, M.T.H., 2011, "Analisis Persediaan Bahan Baku di PT. Sejahtera Sentosa". (Skripsi). Yogyakarta: Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Stair, M. R., Reynolds, G. W. (2010). Principles of Information Systems: A Managerial Approach. (9th edition). Australia: Thomson Course Technology.

Williams, B. K. and Sawyer, S. C. (2005). Using Information Technology  
Practical Introduction to Computers & Communications. New York:  
McGraw Hill.

